

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pembuatan suatu video, (Hasri et al., 2023) mengatakan memiliki beberapa tahapan seperti *development*, *pre production*, *production*, dan *post-production*. (Aliya, 2021) mengatakan tahap *post -production* dimana tahapan ini dibagi menjadi beberapa departemen yaitu *offline editing*, *color grading*, *online editing*, dan juga *sound*. Pengolahan warna atau *color grading* dapat dilakukan secara variatif menyesuaikan dengan *mood* atau pesan yang ingin disampaikan kepada penonton . Menurut (Bonneel et al., 2013) Pilihan warna dalam film memegang peranan krusial dalam membangun estetika visual, yang dapat digunakan untuk merepresentasikan lokasi, jangka waktu, dan emosi yang terkandung di dalamnya.

(A'ini & Manesah, 2025) mengatakan Sebagai *colorist* tentu harus melewati beberapa tahapan seperti memahami psikologi warna, memahami teknik sinematografi, bisa memecahkan masalah pada setiap shot yang ada, dan mampu membangun relasi dan *networking* yang baik terhadap client. (Studio Antelope, 2022) mengatakan *colorist* harus mampu memberikan warna sebagai elemen *storytelling* Yang dapat menambahkan rasa dan unsur artistik, memberikan dimensi baru pada cerita dalam film. Karena *colorist* berperan penting saat ini, maka muncullah beberapa ph atau agensi yang berdiri khusus untuk menangani *color grading* seperti super8mmstudio, SunnySideUp Post, Above Space, dan Parallel Studio yang menjadi tempat magang penulis saat ini yang sudah menangani banyak pekerjaan *color grading* di industri film maupun iklan, seperti Menduda series, Paylater Series, iklan Fif, MV JKT 48, dan masih banyak lagi *project* yang ditangani oleh Parallel Studio

Untuk menambah pengalaman dalam bidang *colorist*, penulis mengambil kesempatan kerja magang di semester 6, penulis mencari *post-house* yang menyediakan jasa *color grading*, penulis menemukan Parallel Studio yang

menyediakan jasa *color grading*, penulis tertarik dengan portofolio yang ada di media sosial Parallel Studio. Portofolio yang beragam mulai dari iklan, *music* video, sampai film membuat penulis memutuskan untuk mempelajari lebih banyak dan memilih Parallel Studio sebagai tempat penulis melaksanakan program magang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, penulis beberapa kali mendapatkan peran sebagai *colorist* untuk proyek yang ada di kampus. Karena penulis sering mendapatkan kesempatan itu, penulis semakin tertarik untuk mendalami bidang tersebut. Oleh karena itu penulis memilih untuk menjalankan program magang pada *post-production house* yang memiliki divisi *color grading*. Maksud dan tujuan penulis dalam melakukan kegiatan magang di Parallel Studio adalah untuk mendapatkan dan mempelajari bagaimana sistem atau *workflow color grading* yang baik di dalam industri periklanan maupun industri film. Mulai dari bagaimana memproses data, memahami cara kerja antar *colorist* dan *assistant colorist*, sampai memahami setiap *feedback* dari *client*. Tujuan lain penulis adalah untuk merasakan bagaimana kerja dalam berkolaborasi serta menangani materi video yang beragam dalam industri.

Tentunya tidak hanya *hard skills* yang dibutuhkan sebagai *colorist* membutuhkan *soft skills* yang akan digunakan untuk memahami serta berdiskusi dengan orang lain seperti *director*, *agency*, dan *client*. Penulis berharap dengan melakukan kerja magang di Parallel Studio dapat meningkatkan *hard* dan *soft skill* serta pemahaman dalam dunia *color grading*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mencari beberapa referensi tempat magang yang berhubungan dengan jobdesk sesuai keinginan penulis dalam mengembangkan skill *color grading*. Lalu penulis menemukan 3 *post-house* yang menarik perhatian, Parallel Studio, PostPlay, dan Klover Colour. Penulis menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk magang seperti *curriculum vitae*, dan portofolio untuk dikirimkan nantinya

ke *post-house* yang ingin dituju. Kemudian penulis menghubungi Kenzo Miyake sebagai *lead colorist* dari Parallel Studio melalui pesan di instagram pribadi. Penulis diarahkan untuk mengirimkan dokumen berupa CV dan Portofolio yang sudah disiapkan untuk mendaftar magang di Parallel Studio sebagai assistant colorist pada tanggal 13 Januari 2025. setelah dokumen diterima oleh pihak Parallel Studio, Kamis tanggal 16 Januari 2025 penulis melakukan sesi interview di kantor Parallel Studio dengan beberapa rekan Parallel Studio, seperti mas Fian, mas Yuda, mas, Alvin, dan mas Kenzo supaya penulis bisa mengenal rekan kerja disana. kemudian Penulis diberitahu pada Sabtu 18 Januari 2025 kalau penulis diterima dan dapat melaksanakan program magang mulai tanggal 20 Januari 2025.

Penulis melaksanakan program kerja magang mulai tanggal 20 Januari 2025 sampai 31 Mei 2025. Magang dilakukan secara *work from office* di Jl. Damai II No.2G, Cipete Utara, Kec. Kebayoran. Baru, Kota Jakarta Selatan Setiap hari senin sampai jumat pukul 12.00 WIB sampai 22.00 WIB, jam tersebut tentatif menyesuaikan dengan pekerjaan yang ada.

